DIGITALISASI TATA KELOLA KEUANGAN BINTANG COLLECTION MELALUI WEB APP TERINTEGRASI

Dwi Ayu Lusia[1], Henny Pramoedyo[2], Samingun Handoyo[3], Hilwin Nisa[4], Zheryl Zabrina Hibatullah[5], Difla Aurellia Sakinah[6], Alfaridzi thariq Iskandar[7], Naning[8]

[1,2,3,4,5,6,7]Departemen Statistika, Universitas Brawijaya, Indonesia

[8]Bintang Collection, Indonesia

[1]dwiayulusia@ub.ac.id, [2]hennyp@ub.ac.id, [3]samistat@ub.ac.id, [4]nisahilwin@ub.ac.id, [5]zherylzh@student.ac.id, [6]diflaaurellia@student.ub.ac.id, [7]thariqrose123@gmail.com

Alfaridzi thariq Iskandar, [8]naingudi81@gmail.com

Abstract

Bintang Collection faces challenges in financial management, as financial transactions have not been systematically recorded, either manually or through an integrated system. This condition creates difficulties in monitoring cash flow, preparing financial statements, and obtaining timely and accurate financial information to support business decision-making. This community service activity aims to improve the effectiveness and accuracy of Bintang Collection's financial management through digitalization using an integrated web application. The implementation methods include identifying the partner's needs, analyzing existing financial management processes, designing and developing the web application, system implementation, and user training. The developed web application provides features for recording income and expenses and generating profit and loss statements in an integrated and real-time manner. The results show that the implementation of the digital system improves the organization and accuracy of transaction records, accelerates the processing and presentation of financial information, and facilitates monitoring of the business's financial condition. Therefore, the digitalization of financial management through an integrated web application can support more effective, accurate, and sustainable financial management at Bintang Collection.

Keywords: *Application; Bintang Collection; Digitalization; Financial Management*

Abstrak

Bintang Collection menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang masih belum dilakukan pencatatan baik secara manual dan maupun terintegrasi. Kondisi tersebut berpotensi kesulitan dalam memantau arus kas, tidak adanya penyusunan laporan keuangan, serta keterbatasan dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi tata kelola keuangan Bintang Collection melalui digitalisasi berbasis web app terintegrasi. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, analisis proses pengelolaan keuangan, perancangan dan pengembangan web app, implementasi sistem dan pelatihan penggunaan. Web app yang dikembangkan menggunakan AppSheet dari Google menyediakan fitur pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta penyajian laporan laba rugi secara terintegrasi dan real-time. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem digital membantu meningkatkan keteraturan dan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat proses pengolahan dan penyajian informasi keuangan, serta memudahkan

pemantauan kondisi keuangan usaha. Dengan demikian, digitalisasi tata kelola keuangan melalui web app terintegrasi dapat mendukung pengelolaan keuangan Bintang Collection yang lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *AppSheet, bintang collection, digitalisasi, manajemen keuangan*

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian karena menjadi salah satu penggerak aktivitas ekonomi dan sumber pendapatan masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi pengelolaan keuangan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan memperoleh informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terstruktur memungkinkan pelaku usaha mengetahui kondisi pemasukan, pengeluaran, arus kas, dan hasil usaha secara lebih cepat dan akurat. Sebaliknya, pencatatan yang tidak sistematis dapat menyebabkan informasi keuangan sulit ditelusuri dan menyulitkan pelaku usaha dalam mengevaluasi perkembangan usahanya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat terhadap pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM. Maryanti dkk. (2026) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia, dengan inovasi digital berperan dalam mentransformasikan kapabilitas teknologi menjadi peningkatan kinerja keuangan. Studi lain mengenai digitalisasi pencatatan keuangan UMKM juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan pengetahuan teknologi, biaya, dan keamanan data (Hakim, Narulita, dan Iswahyudi 2024). Pada konteks pengabdian masyarakat, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan juga telah digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara terdigitalisasi. (Andaningsih dkk. 2022; Gymnastiar dkk. 2025)

Perkembangan penelitian yang lebih mutakhir menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi, tetapi juga dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dan aplikasi keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian terbaru di Indonesia menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kapabilitas platform digital, dan inovasi digital memiliki hubungan dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM (Maryanti dkk. 2026). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berkaitan

dengan peningkatan efisiensi sistem informasi keuangan, termasuk percepatan penyusunan laporan, peningkatan akurasi data, dan pengurangan biaya operasional (Anawati dan Noviyanti 2026). Selain itu, pengembangan sistem informasi manajemen keuangan UMKM menggunakan pendekatan *Design Science Research* menunjukkan bahwa digitalisasi dapat digunakan sebagai solusi terhadap permasalahan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang belum terstruktur. (Kustiyono, Wibowo, dan Syafitri 2026)

Meskipun berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah membahas digitalisasi pencatatan keuangan UMKM, sebagian besar pendekatan masih berfokus pada penggunaan aplikasi atau platform keuangan yang telah tersedia, pelatihan penggunaan aplikasi, atau analisis hubungan antara penggunaan sistem informasi dan kinerja keuangan. Misalnya, digitalisasi pencatatan melalui aplikasi seperti SIAPIK telah diterapkan untuk membantu UMKM melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan (Prastika dan Nugroho 2026). Namun, kebutuhan setiap UMKM memiliki karakteristik proses bisnis yang berbeda sehingga aplikasi yang tersedia belum tentu sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan operasional mitra. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang sederhana dan secara langsung disesuaikan dengan alur pencatatan keuangan mitra.

Kebaruan ilmiah kegiatan pengabdian ini terletak pada pengembangan dan penerapan web app yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Bintang Collection, bukan sekadar memberikan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan yang telah tersedia. Sistem dirancang untuk mengintegrasikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dalam satu basis data sehingga data transaksi dapat langsung digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan, khususnya laporan laba rugi, secara lebih cepat dan terstruktur. Pendekatan tersebut menghubungkan proses digitalisasi dengan kebutuhan nyata mitra, yaitu mengubah kondisi pencatatan keuangan yang belum terstruktur menjadi sistem pencatatan berbasis web yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Permasalahan utama yang dihadapi Bintang Collection adalah belum tersedianya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan terintegrasi, sehingga mitra mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha dan belum dapat menyusun laporan laba rugi secara sistematis. Permasalahan tersebut berdampak pada keterbatasan informasi yang tersedia bagi pemilik usaha dalam mengevaluasi hasil usaha dan mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemecahan masalah dilakukan melalui identifikasi kebutuhan keuangan mitra, analisis alur transaksi, perancangan dan pengembangan web app, implementasi sistem, serta pelatihan penggunaan kepada mitra. Sistem difokuskan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pengolahan data transaksi menjadi laporan laba rugi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan web app yang dapat membantu Bintang Collection melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur serta menghasilkan laporan laba rugi secara lebih cepat dan akurat. Penerapan sistem diharapkan dapat meningkatkan keteraturan pencatatan dan memudahkan mitra memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam mengevaluasi kondisi dan perkembangan usaha.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban selama suatu periode tertentu sehingga dapat diketahui laba atau rugi yang diperoleh suatu usaha. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pencatatan transaksi secara teratur menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan usahanya. Wahyuni, Probowulan, dan Murwanti (2020) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), termasuk laporan laba rugi.

Dalam pengembangan sistem keuangan Bintang Collection, database diperlukan untuk menyimpan data transaksi secara terstruktur sehingga dapat digunakan kembali dalam proses pengolahan dan pelaporan. Data utama yang diperlukan antara lain tanggal transaksi, jenis transaksi, kategori transaksi, keterangan, dan nominal transaksi. Jenis transaksi dapat diklasifikasikan menjadi pemasukan dan pengeluaran, sedangkan kategori digunakan untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya. Digitalisasi pencatatan keuangan memungkinkan data transaksi disimpan dan diolah secara lebih sistematis sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan secara lebih cepat dibandingkan pencatatan manual. (Sa'diyah dan Eferyn 2024)

Data transaksi yang tersimpan dalam database selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung total pemasukan dan pengeluaran berdasarkan periode tertentu. Dalam sistem Bintang Collection, periode laporan dapat ditentukan berdasarkan bulan dan tahun, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi total pemasukan, total pengeluaran, serta laba atau rugi pada periode yang dipilih. Secara sederhana, laba atau rugi dapat dihitung dari selisih antara total pemasukan dan total pengeluaran. Pengembangan sistem pencatatan keuangan secara terkomputerisasi juga dapat membantu UMKM mengurangi ketergantungan terhadap

pencatatan manual dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih terstruktur. (Haq, Putra, dan Najaf 2025)

Berdasarkan kebutuhan tersebut, database Bintang Collection dapat dirancang dengan tabel Keuangan sebagai tabel utama yang menyimpan seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran. Apabila sistem dikembangkan lebih lanjut, dapat ditambahkan tabel Pelanggan, Produk, dan Pesanan untuk mendukung proses transaksi penjualan. Data dari tabel tersebut dapat diintegrasikan dengan data keuangan sehingga proses pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan dapat dilakukan dalam satu sistem. Pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai sarana digitalisasi pengelolaan keuangan juga telah diterapkan pada organisasi pengelola usaha untuk mengatasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang sebelumnya dilakukan secara manual. (Setyorini dkk. 2025)

AppSheet sebagai Platform Pengembangan Sistem

Digitalisasi proses bisnis UMKM tidak selalu memerlukan pengembangan perangkat lunak secara konvensional. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah platform *no-code/low-code*, yang memungkinkan aplikasi dikembangkan dengan kebutuhan pemrograman yang relatif minimal. Pendekatan ini dapat mempermudah pengembangan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan mempercepat proses implementasi sistem digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan UMKM juga menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif. (Fuadi, Akhyadi, dan Saripah 2021)

AppSheet merupakan platform pengembangan aplikasi *no-code* yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi berbasis data. Dalam implementasinya, AppSheet dapat dihubungkan dengan sumber data seperti spreadsheet atau database dan menyediakan fasilitas untuk membuat formulir input, tampilan data, validasi, serta pengolahan data menggunakan ekspresi. Dengan karakteristik tersebut, AppSheet dapat digunakan untuk membangun aplikasi pencatatan keuangan yang relatif sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional mitra.

Pada Bintang Collection, AppSheet digunakan sebagai antarmuka sistem yang memungkinkan mitra memasukkan data pemasukan dan pengeluaran melalui formulir digital. Data yang dimasukkan kemudian disimpan pada database yang terhubung dengan aplikasi. Data tersebut selanjutnya dapat diolah untuk menghasilkan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran serta laporan laba rugi berdasarkan bulan dan tahun. Pendekatan digitalisasi pencatatan keuangan seperti ini sejalan dengan hasil penelitian Sa'diyah dan Eferyn (2024)

yang menunjukkan pentingnya penerapan digitalisasi laporan keuangan dalam mendukung pengelolaan informasi keuangan UMKM.

Penggunaan AppSheet dalam kegiatan pengabdian juga tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan aplikasi, tetapi sebagai sarana pemberdayaan mitra melalui peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Mitra dilibatkan dalam proses identifikasi kebutuhan, analisis alur transaksi, implementasi sistem, serta pelatihan penggunaan aplikasi. Pendekatan yang menggabungkan pemanfaatan teknologi dengan peningkatan kapasitas pengguna diperlukan agar sistem yang dikembangkan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan kajian Fuadi dkk. (2021) yang menempatkan edukasi, pendampingan, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari strategi pemberdayaan pelaku UMKM menuju ekonomi digital.

Bintang Collection

Bintang Collection ialah usaha rumahan yang bergerak di bidang produksi tas. Bintang Collection memproduksi berbagai jenis tas seperti tas wanita, tas santai, dan tas berbahan kain maupun kulit sintetis. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang cukup baik serta memiliki nilai estetika yang menarik sehingga berpotensi untuk dipasarkan lebih luas. Bintang Collection merupakan usaha kecil yang dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha dengan melibatkan beberapa tenaga kerja dari lingkungan sekitar. Usaha ini berlokasi di wilayah masyarakat setempat dan telah beroperasi selama beberapa tahun. Proses produksi tas dilakukan secara manual dengan memanfaatkan peralatan sederhana seperti mesin jahit, gunting, dan perlengkapan jahit lainnya. Produksi tas dilakukan berdasarkan pesanan maupun produksi terbatas untuk dijual secara langsung kepada konsumen. Pemasaran produk selama ini masih dilakukan secara sederhana, yaitu melalui penjualan langsung kepada pelanggan, promosi dari mulut ke mulut, serta melalui media sosial secara terbatas.



Sumber: Foto dari UMKM Bintang Collection

Gambar 1. Foto Kondisi Usaha Dan Tempat Produksi



Gambar 2. Contoh Produk Tas Bintang Collection

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bintang Collection dilaksanakan secara bertahap melalui lima tahapan utama, yaitu identifikasi, analisis alur, perancangan, implementasi, dan pelatihan. Tahapan tersebut dirancang secara partisipatif dengan melibatkan mitra agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi operasional Bintang Collection.

1. Identifikasi Kebutuhan

   Tahap pertama dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik mitra dalam tata kelola keuangan. Kegiatan dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan mitra untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan, jenis transaksi yang terjadi, kendala dalam pencatatan, serta kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Pada tahap ini juga identifikasi kebutuhan mitra terhadap informasi pemasukan, pengeluaran, dan laporan laba rugi. Hasil identifikasi menjadi dasar dalam menentukan fitur dan struktur data yang akan diterapkan pada sistem.

2. Analisis Alur Transaksi

Tahap kedua dilakukan dengan memetakan alur transaksi harian Bintang Collection, khususnya transaksi pemasukan dan pengeluaran. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana transaksi terjadi, dicatat, disimpan, dan digunakan dalam pengelolaan keuangan. Setiap jenis transaksi kemudian diklasifikasikan dan ditentukan data yang perlu dicatat, seperti tanggal, jenis transaksi, kategori, keterangan, dan nominal. Hasil analisis digunakan untuk menentukan struktur database serta alur pengolahan data sehingga transaksi yang dicatat dapat diolah menjadi informasi keuangan dan laporan laba rugi.

3. Perancangan dan Pengembangan Web App

Tahap ketiga merupakan proses perancangan dan pengembangan Web App terintegrasi menggunakan AppSheet. Perancangan dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan analisis alur transaksi. Sistem dirancang dengan menyediakan fitur pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan data secara terstruktur, serta pengolahan transaksi menjadi rekapitulasi dan laporan laba rugi berdasarkan periode tertentu. Pada tahap ini dilakukan pula pengaturan struktur database, formulir input, tampilan informasi, serta formula pengolahan data agar sistem dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan mitra.

4. Implementasi Sistem

Tahap keempat adalah penerapan sistem secara langsung pada kegiatan operasional Bintang Collection. Sistem yang telah dikembangkan mulai digunakan untuk mencatat transaksi keuangan mitra. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap fungsi sistem, terutama proses input transaksi, penyimpanan data, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta penyajian laporan laba rugi. Apabila ditemukan kendala atau ketidaksesuaian antara sistem dan kebutuhan operasional, dilakukan penyesuaian agar sistem dapat berjalan secara efektif dan mudah digunakan oleh mitra.

5. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap terakhir dilakukan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan aplikasi kepada mitra. Mitra diberikan pelatihan secara langsung mengenai cara mengakses aplikasi, memasukkan transaksi pemasukan dan pengeluaran, memeriksa data transaksi, serta melihat laporan laba rugi. Pendampingan dilakukan agar mitra tidak hanya mampu menggunakan aplikasi, tetapi juga memahami alur pencatatan keuangan yang diterapkan. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi penggunaan sistem untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN *(Results and Discussion)*

Berikut ini detail hasil dan pembahasan untuk setiap tahapan penelitian

1. Identifikasi Kebutuhan

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan belum dilakukan secara terstruktur, sehingga mitra belum memiliki data historis yang memadai mengenai pemasukan dan pengeluaran usaha. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai kondisi keuangan dan keuntungan usaha belum dapat diperoleh secara sistematis. Dari sisi operasional, pengelolaan usaha dilakukan oleh dua orang manajemen, yaitu pemilik, Naning, dan adiknya, Istiasih Rahayu. Aktivitas operasional sehari-hari umumnya dilakukan menggunakan telepon seluler, sehingga sistem yang dikembangkan perlu memiliki tampilan dan mekanisme penggunaan yang sederhana serta dapat diakses melalui perangkat tersebut. Selain itu, Bintang Collection memiliki beberapa karyawan dengan sistem pembayaran gaji secara bulanan, sehingga kebutuhan pencatatan pengeluaran tidak hanya mencakup transaksi operasional, tetapi juga komponen biaya tenaga kerja.

Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa kebutuhan mitra terhadap laporan keuangan tidak terbatas pada laporan berdasarkan periode bulanan. Bintang Collection memerlukan laporan laba rugi berdasarkan project/kegiatan, sehingga keuntungan dari setiap project dapat diketahui secara lebih jelas. Oleh karena itu, sistem perlu memungkinkan setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dikaitkan dengan project tertentu. Dengan demikian, mitra dapat mengetahui total pendapatan, total biaya, dan laba atau rugi pada masing-masing project, sekaligus memperoleh rekapitulasi keuangan berdasarkan periode seperti bulanan atau tahunan.

2. Analisis Alur Transaksi

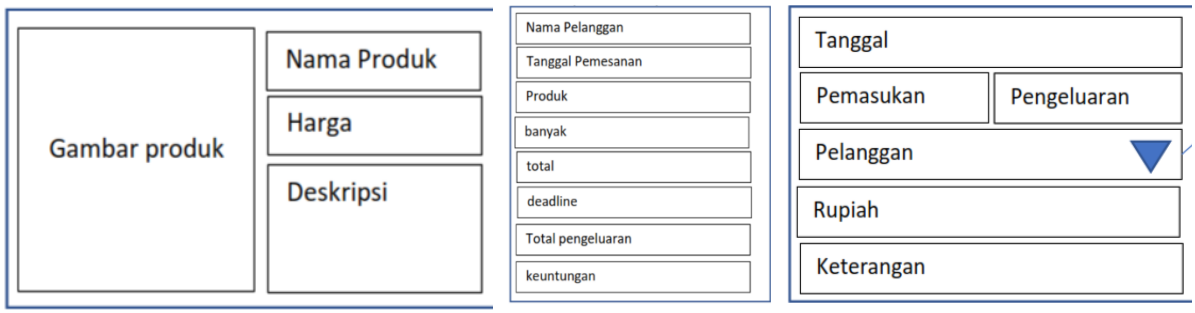
Alur transaksi keuangan Bintang Collection, mulai dari adanya project atau pemesanan dari pelanggan. Project tersebut menjadi dasar terjadinya pemasukan berupa DP (down payment). Selanjutnya, untuk memenuhi kebutuhan project dilakukan pembelian bahan baku yang dicatat sebagai pengeluaran. Setelah bahan baku tersedia, dilakukan proses pembuatan produk, yang dapat menimbulkan pengeluaran terkait proses produksi. Selanjutnya, terdapat administrasi untuk pelunasan yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi, hingga akhirnya mitra menerima pemasukan dari pelunasan.

Pemetaan alur tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan data yang perlu dicatat dalam sistem, terutama hubungan antara project, pemasukan (DP dan pelunasan), serta pengeluaran untuk bahan baku, proses pembuatan, dan administrasi. Dengan demikian, setiap pemasukan dan pengeluaran dapat dikaitkan dengan project tertentu sehingga sistem dapat menghitung total pendapatan, total biaya, dan laba/rugi masing-

masing project, sekaligus menghasilkan rekapitulasi keuangan berdasarkan periode tertentu.

3. Perancangan dan Pengembangan Web App

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan alur transaksi, tahap perancangan menghasilkan tiga antarmuka utama beserta desain database, yaitu Produk, Pelanggan, dan Pencatatan Keuangan. Antarmuka Produk digunakan untuk menyimpan informasi produk yang ditawarkan Bintang Collection, antarmuka Pelanggan digunakan untuk mencatat dan mengelola data pelanggan, sedangkan antarmuka Pencatatan Keuangan digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam setiap project. Ketiga komponen tersebut dirancang secara terintegrasi sehingga data produk dan pelanggan dapat digunakan dalam proses pemesanan/project, sementara data transaksi keuangan dapat dikaitkan dengan project untuk menghasilkan informasi pemasukan, pengeluaran, dan laba rugi secara lebih terstruktur. Gambar ketiga antar muka tersebut seperti berikut.



a b c

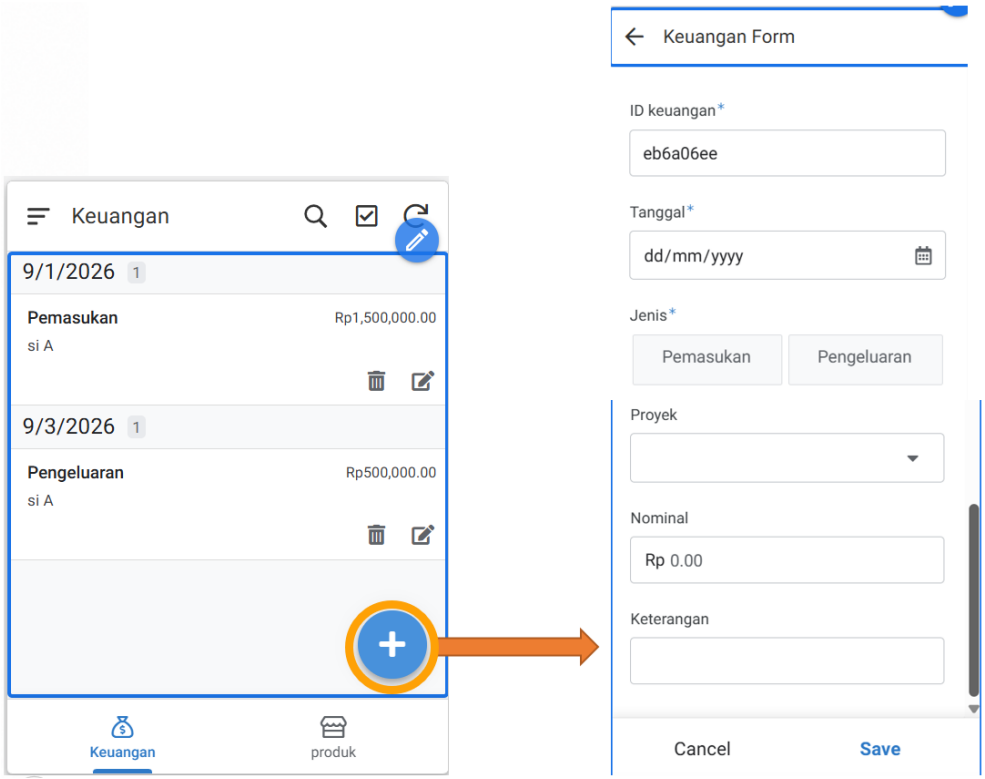
Gambar 3. Antarmuka: a. Produk, b. Pelanggan, dan c. Keuangan

4. Implementasi Sistem

Pada tahap pengembangan menggunakan AppSheet, sistem dirancang dengan empat database utama, yaitu Produk, Pelanggan, Pencatatan Keuangan, dan Laporan Laba Rugi. Database Produk digunakan untuk menyimpan informasi produk yang ditawarkan, database Pelanggan untuk menyimpan data pelanggan, sedangkan database Pencatatan Keuangan digunakan untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Selanjutnya, database Laporan Laba Rugi memperoleh dan mengolah data secara otomatis dari database Pencatatan Keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi total pemasukan, total pengeluaran, serta laba atau rugi berdasarkan periode maupun *project*.

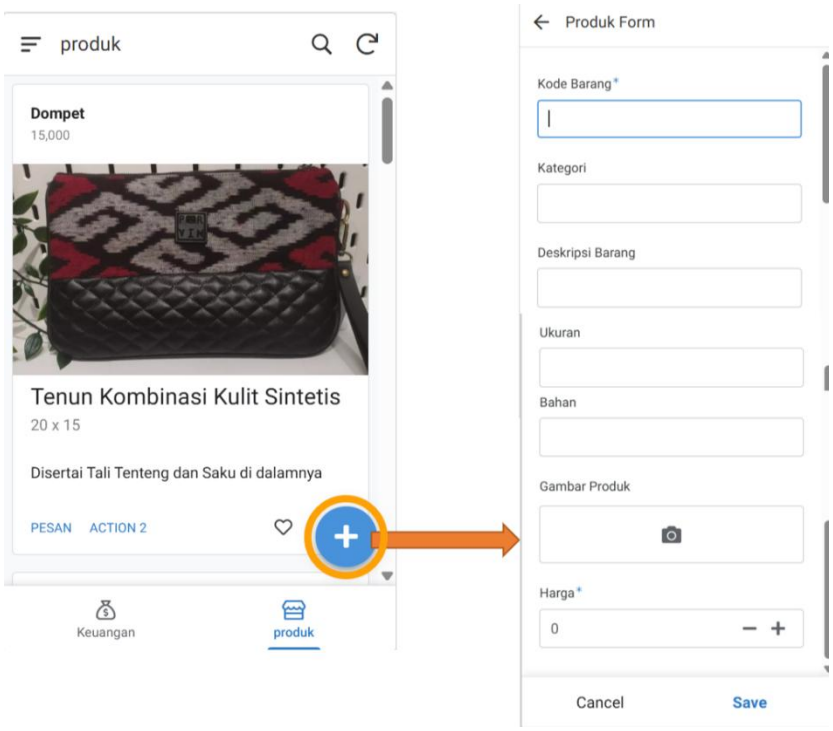
Pada antarmuka aplikasi, navigasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Primary Navigation* dan *Menu Navigation*. *Primary Navigation* yang memuat fitur Pencatatan

Keuangan dan Produk sebagai fitur utama yang sering digunakan dalam operasional. Letaknya ada dibagian bawah halaman utama. Antarmuka pencatatan keuangan merujuk pada database bernama keuangan. Sebelum dilakukan pencatatan keuangan, harus sudah mendaftarkan pelanggan atau proyek pada menu navigation. Setelah itu klik tombol plus pada *primary navigation* keuangan. Mengisi form seperti pada Gambar 4 b, kemudian klik *save* dan hasil akan seperti pada Gambar 4 a.



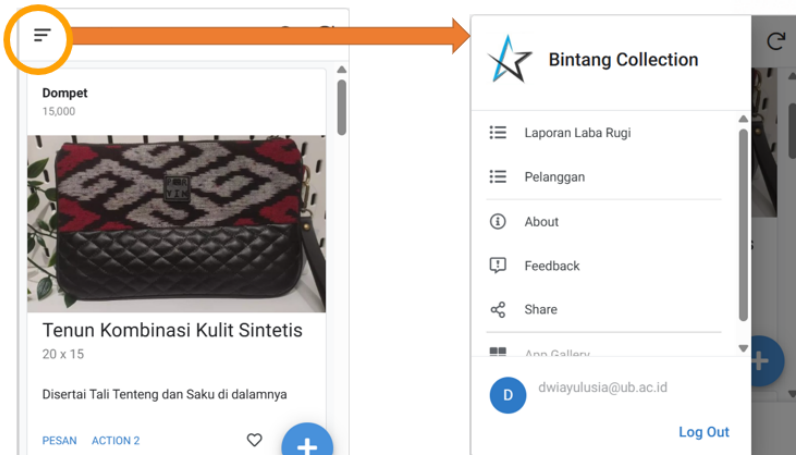
Gambar 4. *Primary Navigation* Keuangan: a. hasil pencatatan dan b. isi form

Primary Navigation Produk mendokumentasi produk yang selama ini telah dilakukan. Hal ini supaya memiliki lebih banyak dokumentasi produk yang telah dihasilkan serta dapat menjadi cikal bakal pembuatan katalog. Pengisian form dan hasil dari *primary navigation* produk seperti ada Gambar 5. *Primary Navigation* Produk akan disimpan pada database Produk.



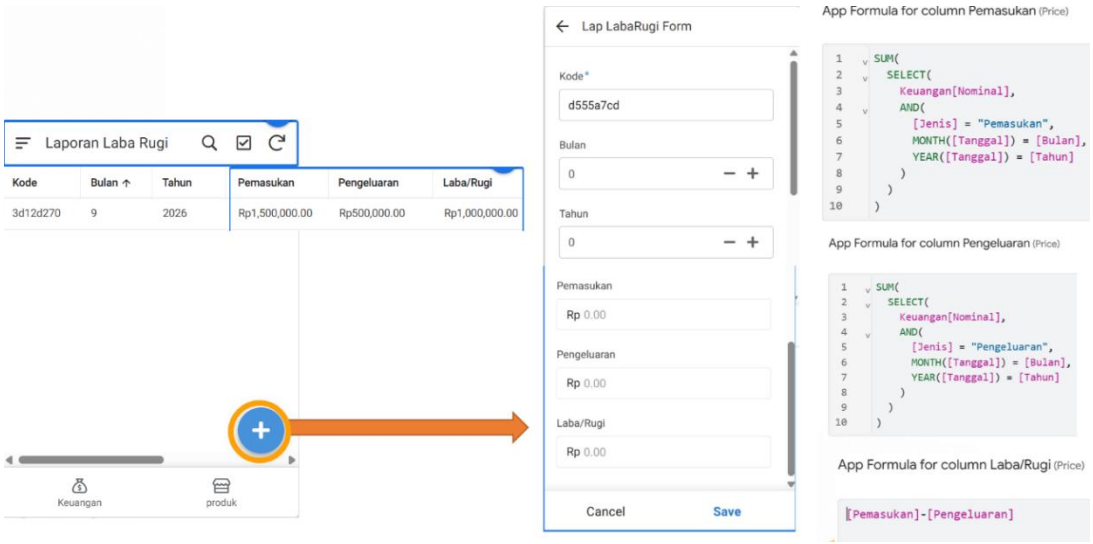
Gambar 5. *Primary Navigation* Produk: a. hasil pencatatan dan b. isi form

Menu Navigation yang memuat Laporan Laba Rugi dan Pelanggan sebagai fitur pendukung pengelolaan dan pemantauan informasi usaha. *Menu Navigation* terletak pada icon garis tiga yang ada pada pojok kiri atas (seperti pada Gambar 6).



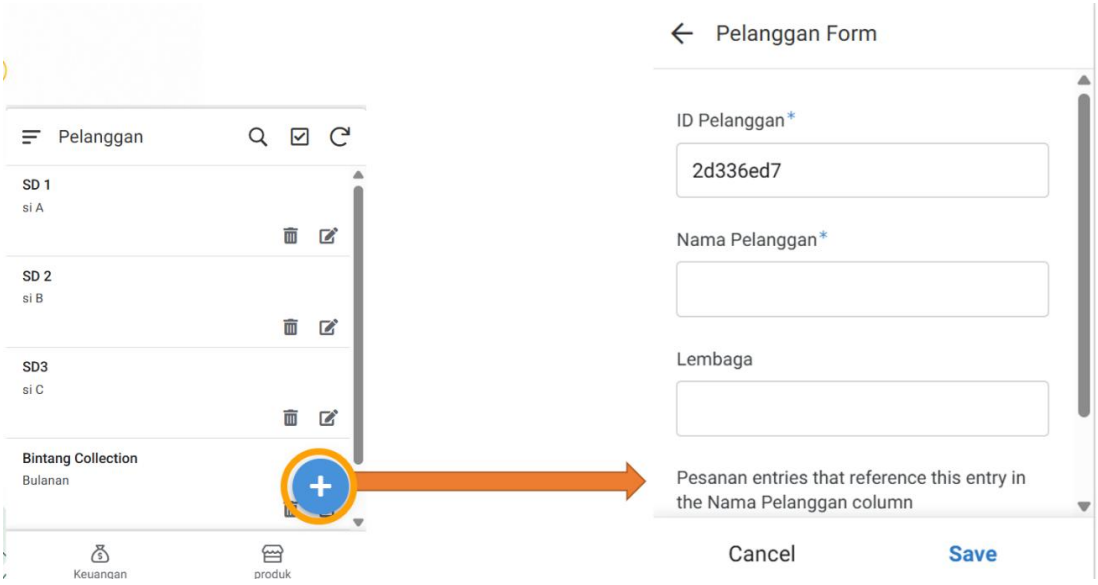
Gambar 6. *Menu Navigation*

Menu Navigation Laporan laba rugi menyimpan history nya pada database laporan laba rugi. Bentuk pengisian form dan hasilnya seperti pada Gambar 7. Pada pengisian form hanya diisi bulan dan tahunnya, sedangkan pemasukan, pengeluaran dan laba rugi sudah otomatis dihitung dengan rumus atau fungsi.



Gambar 7. *Menu Navigation* Laporan laba rugi

Menu Navigasi Pelanggan akan tersimpan pada database pelanggan. Bentuk pengisian form dan hasilnya seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. *Menu Navigation* Laporan laba rugi

5. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada 31 Agustus 2026 dengan melibatkan dua orang pengguna utama aplikasi, yaitu pemilik Bintang Collection, Naning, dan adiknya, Istiasih Rahayu. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mitra dalam mengoperasikan aplikasi, mulai dari melakukan pencatatan transaksi keuangan, mengelola data produk dan pelanggan, hingga melihat laporan laba rugi yang dihasilkan secara otomatis. Selain pelatihan penggunaan fitur, pendampingan juga dilakukan untuk membantu mitra memahami alur pencatatan dan

memastikan aplikasi dapat digunakan secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari.



Gambar 9. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan

5. KESIMPULAN *(Conclusions)*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Bintang Collection telah menghasilkan penerapan sistem digital berbasis AppSheet yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra dalam mengelola data produk, pelanggan, serta pencatatan transaksi keuangan. Sistem ini memungkinkan pemasukan dan pengeluaran dicatat secara lebih terstruktur dan diolah secara otomatis menjadi laporan laba rugi berdasarkan periode maupun *project*, sehingga dapat membantu mitra memperoleh informasi mengenai keuntungan usaha dengan lebih mudah. Melalui tahapan identifikasi kebutuhan, analisis alur transaksi, perancangan dan implementasi sistem, serta pelatihan dan pendampingan kepada dua pengguna utama, yaitu Naning dan Istiasih Rahayu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keteraturan tata kelola keuangan dan mendukung kemandirian mitra dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan usahanya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH *(Acknowledgement)*

Apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada Fakultas Sains, Teknologi, dan Matematika, Universitas Brawijaya (UB) atas dukungan penuh terhadap keberlangsungan program Pengabdian Masyarakat ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UMKM Bintang Collection atas dedikasi, keterbukaan, dan kolaborasi aktifnya sepanjang proses transformasi.

7. DAFTAR PUSTAKA *(References)*

Anawati, Sri, dan Noviyanti Noviyanti. 2026. "The Effect of Accounting Digitalization on the Efficiency of Financial Information Systems in SMEs in Pondok Gede." *Journal of New Management, Digital Business, & Accounting Studies* 1(1):54–60. doi:10.56904/j-nesis.v1i1.187.

Andaningsih, IGP Ratih, Trinandari Trinandari, Novita Novita, dan Kurnia Kurnia. 2022. "Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):143–55. doi:10.31294/jabdimas.v5i1.12038.

Fuadi, Debi S., Ade Sadikin Akhyadi, dan Iip Saripah. 2021. "Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5(1):1–13. doi:10.21831/diklus.v5i1.37122.

Gymnastiar, Muhammad, Abdus Salam Junaedi, Muhammad Zainuri, Rizka Rahmana Putri, Febi Ayu Pramithasari, dan Frida Fanani Rohma. 2025. "Peningkatan Keterampilan Pencatatan Terdigitalisasi Melalui Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Pada Kelompok Penggerak Usaha Mikro Kecil Menengah." *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan* 7(1):57–62. doi:10.31092/kuat.v7i1.2584.

Hakim, Arif Rahman, Sari Narulita, dan M. Iswahyudi. 2024. "Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM): Perlukah?" *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12(3):331–37. doi:10.26740/akunesa.v12n3.p331-337.

Haq, Ahmad Nashirul, Agung Brastama Putra, dan Abdul Rezha Efrat Najaf. 2025. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Desktop Di UMKM Toko Obat Hewan Dan Petshop Hewan Sehat." *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science* 8(2):361–70. doi:10.31539/intecoms.v8i2.14433.

Kustiyono, Agung Wibowo, dan Ajeng Ramadhanti Syafitri. 2026. "Implementasi Dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan UMKM Berbasis Digital Di Kabupaten Semarang Menggunakan Pendekatan Design Science Research." *Jurnal Informatika Dan Kesehatan* 3(1):6–12. doi:10.35473/ikn.v3i1.4993.

Maryanti, Mediaty, Andi Harmoko Arifin, dan Anis Anshari Mas'ud. 2026. "Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role

of Digital Innovation." *International Journal of Financial Studies* 14(3):66. doi:10.3390/ijfs14030066.

Prastika, Larasati Yuningrum, dan Herbirowo Nugroho. 2026. "Digitalisasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Siapik (Studi Kasus UMKM Reklame IMI)." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 5(2):15863–72. doi:10.31004/riggs.v5i2.11406.

Sa'diyah, Halimatus, dan Krissantina Eferyn. 2024. "Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Omset UMKM Toko Klontong Madura." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(4):709–16. doi:10.31539/costing.v7i5.11556.

Setyorini, Dhyah, Mahendra Adhi Nugroho, Diana Rahmawati, dan Amalia Sudirman. 2025. "Transformasi Digital Bumdes Melalui Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Sibumi)." *Jurnal Punakawan* 1(2):39–54.

Wahyuni, Erlin Amma, Diyah Probowulan, dan Retno Murwanti. 2020. "Eksistensi Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dengan Aplikasi Microsoft Excel." *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 2(1):398–412.